

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1.1 Tempat Penelitian

Agar penelitian ini dapat terlaksanakan maka penelitian dapat dilakukan secara menyeluruh terhadap subjek yang diteliti, karena dalam suatu penelitian subjek memerlukan langkah yang sangat menunjang untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam usaha mengumpulkan data dari kegiatan penelitian ini terlebih dahulu penulis menentukan subjek penelitian sebagai yang di jadikan sumber data.

Untuk tempat penelitian akan dilaksanakan di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi.

### 1.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik tunanetra kelas XI SMALB di SLBN A Citeureup Kota Cimahi. Subjek penelitian dipilih berdasarkan asumsi bahwa peserta didik di tingkat SMALB telah memperoleh pelajaran orientasi dan mobilitas saat di tingkat SDLB dan SMPLB sehingga secara teori mereka telah mengetahui teknik-teknik dalam orientasi dan mobilitas. Penulis memilih peserta didik tunanetra yang tergolong dalam klasifikasi blind karena peserta didik blind tidak memiliki sisa penglihatan yang cukup untuk membantunya dalam melakukan mobilitas seperti pada siswa low vision. Jadi, peserta didik blind lebih banyak bergantung kepada tongkat sebagai alat bantu dalam melakukan mobilitas.

1. Nama : N  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Kelas : XI/A  
 Jenis Ketunaan : Tunanetra
2. Nama : R  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Kelas : XI/A  
 Jenis Ketunaan : Tunanetra

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memudahkan suatu penelitian, dengan kata lain metode penelitian akan memberi petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau tujuan bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya menurut Nawawi dan Martini (1996: 73). Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Mukhtar (2013: 28). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Meleong (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 187) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka”. Sehingga penelitian kualitatif lebih mendalami pemahaman akan makna, kenyataan, dan fakta yang relevan berbentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif atau kajian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini menekankan pada upaya investigatif untuk mengkaji secara natural/alamiah fenomena yang tengah terjadi dalam mengetahui penggunaan tongkat lipat (*collapsible cane*) peserta didik tunanetra dalam melakukan mobilitas. Metode penelitian digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas serta petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Penggunaan metode penelitian mencakup pendekatan, strategi, subjek, penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data agar keilmiahannya dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan diyakini kebenarannya, keobjektifannya, dan keakuratannya.

Metode ini menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan, menjelaskan berbagai gambaran dan fenomena-fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskriptifkan

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seprangkap peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi.

## **1.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar ceklist teknik dasar menggunakan tongkat. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Sugiyono (2016, hlm. 365) mengemukakan bahwa: “temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Data yang digali oleh peneliti kepada narasumber dan subjek penelitian haruslah sesuai dengan yang ada dalam laporan hasil penelitian sehingga temuan dan data tersebut valid. Data tersebut akhirnya akan berbentuk deskriptif sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sesuai dengan pernyataan Bahrowi & Suwandi (2008) yang menyatakan bahwa: Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, maka dari itu peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, seperti membuat instrument penelitian yang diharapkan dapat melengkapi data dan juga sebagai perbandingan data yang telah ditemukan melalui observasi dan juga wawancara. (hlm. 26)

Peneliti akan mengumpulkan data dengan lisan maupun tulisan, pengamatan, analisis data, hingga penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Untuk mendapatkan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti sebagai instrumen dan dibantu oleh beberapa pedoman pengumpulan data lainnya, yaitu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan daftar ceklis teknik dasar menggunakan tongkat. Peneliti juga menggunakan alat bantu berupa kamera dan alat perekam dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan instrument

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pedoman wawancara, pedoman observasi, dan daftar ceklis teknik dasar menggunakan tongkat. Berikut adalah tabel pedoman wawancara, tabel pedoman observasi, dan daftar ceklis teknik dasar menggunakan tongkat yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi instrumen

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Teknik	Sumber Data
1.	Bagaimana pendapat peserta didik tunanetra tentang penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsable cane</i> ) pada orientasi mobilitas dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi ?	a. Kegunaan tongkat b. Manfaat tongkat c. Jenis tongkat Macam-macam teknik	Wawancara	Peserta didik Tunanetra
2.	Bagaimana proses penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsable cane</i> ) pada orientasi peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi ?	a. Persiapan b. Langkah-langkah penggunaan c. Teknik-teknik	Wawancara Observasi Dokumentasi	Peserta didik Tunanetra Guru

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Hambatan apa saja dihadapi peserta didik dalam penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsable cane</i> ) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi ?	a. Faktor internal b. Faktor eksternal	Wawancara Observasi	Peserta didik Tunanetra
4.	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsable cane</i> ) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi ?	a. Faktor internal b. Faktor eksternal	Wawancara Observasi	Peserta didik Tunanetra

Tabel 3.2

## Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan	Nomor soal
----	-------	-----------	------------	------------

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Bagaimana pendapat peserta didik tunanetra tentang penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsible cane</i> ) pada orientasi mobilitas dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	1.1 Pengetahuan Pesertadidik mengenai tongkat lipat	1.1.1 Apa pengertian tongkat?	1
			1.1.2 Ada berapa jenis tongkat?	2
			1.1.3 Kegunaan tongkat apa?	3
			1.1.4 Sebutkan bagian-bagian tongkat	4
			1.1.5 Kenapa harus memakai tongkat?	5
			1.1.6 Apa saja Teknik tongkat?	6
2	Bagaimana proses penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsible cane</i> )	2.1 Proses Penggunaan tongkat lipat	2.1.1 Persiapan apa saja yang kamu lakukan?	7

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pada orientas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi		2.1.2 Langkah-langkah apa saja dilakukan sebelum memakai tongkat?	8
		2.2Teknik penggunaan tongkat lipat	2.2.1 Apa Teknik sering dipakai saat berpergian dengan tongkat lipat?	9
3	Hambatan apa saja dihadapi peserta didik dalam penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsible cane</i> ) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	3.1Hambatan yang berasal dari diri sendiri	3.1.1Kenapa tidak memakai tongkat saat beraktivitas di lingkungan SLBN A Citeureup Kota Cimahi	10
			3.1.2Apakah memakai tongkat lipat praktis atau tidak? Mengapa?	11

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA OREINTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			3.1.3 Bagaimana perasaan tidak memakai tongkat?	12
		3.2 Hambatan yang berasal dari lingkungan	3.2.1 Apakah sarana dan prasarana di SLBN A Citeureup Kota Cimahi sudah mendukung dalam bepergian orientasi dan mobilitas?	13
			3.2.2 Apakah tongkat yang digunakan nyaman?	14
4	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsable cane</i> )	4.1 Hambatan yang berasal dari diri sendiri	4.1.1 Apakah pernah belajar cara menggunakan tongkat?	15
			4.1.2 Apakah sudah	16

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi		memperlajari ruangan- ruangan baru?	
		4.1.3 Bagaimana cara berjalan yang aman di tempat yang baru di kunjungi?	17
	4.2 Hambatan yang berasal dari lingkungan	4.2.1 Jika kamu menghadapi kesulitan bagaimana respon teman terdekat kamu?	18
		4.2.2 Jika kamu mengalami kesulitan dan posisi sedang sendiri bagaimana respon orang di sekitar?	19

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3  
Pedoman Wawancara

Nama subjek penelitian :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :  
Jenis Ketunaan :

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian tongkat?	
2	Ada berapa jenis tongkat?	
3	Kegunaan tongkat apa?	
4	Sebutkan bagian-bagian tongkat?	
5	Kenapa harus memakai tongkat?	
6	Apa saja Teknik tongkat?	
7	Persiapan apa saja yang kamu lakukan?	
8	Langkah-langkah apa saja dilakukan sebelum memakai tongkat?	
9	Apa Teknik sering dipakai saat berpergian dengan tongkat lipat?	
10	Kenapa tidak memakai tongkat saat beraktivitas di lingkungan	

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	SLBN A Citeureup Kota Cimahi?	
11	Apakah memakai tongkat lipat praktis atau tidak? Mengapa?	
12	Bagaimana perasaan tidak memakai tongkat?	
13	Apakah sarana dan prasarana di SLBN A Citeureup Kota Cimahi sudah mendukung dalam bepergian orientasi dan mobilitas?	
14	Apakah tongkat yang digunakan nyaman?	
15	Apakah pernah belajar cara menggunakan tongkat?	
16	Apakah sudah mempelajari ruangan-ruangan baru?	
17	Bagaimana cara berjalan yang aman di tempat yang baru di kunjungi?	
18	Jika kamu menghadapi kesulitan bagaimana respon teman terdekat kamu?	
19	Jika kamu mengalami kesulitan dan posisi sedang	

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sendiri bagaimana respon orang di sekitar?	
--	--	--

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Observasi

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator
1.	Bagaimana proses penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsible cane</i> ) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	Proses Penggunaan Tongkat Lipat	Persiapan
			Langkah-langkah
			Teknik-tekniknya
2.	Hambatan apa saja yang dihadapi peserta didik dalam penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsible cane</i> ) pada orientasi mobilitas dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	Faktor internal	Hambatan yang muncul pada dirinya sendiri
		Faktor eksternal	Hambatan yang berasal dari lingkungannya

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA OREINTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsible cane</i> ) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	Faktor internal	Upaya yang dilakukan dari dirinya sendiri
		Faktor eksternal	Upaya yang dilakukan oleh lingkungan

Tabel 3.5

## Pedoman Observasi

Nama subjek penelitian :

Jenis kelamin :

Kelas :

Jenis Ketunaan :

No	Aspek yang di observasi	Indikator	Temuan
1.	Bagaimana proses penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsible cane</i> ) pada orientasi	Persiapan	
		Langkah-langkah	

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	Teknik- tekniknya	
2.	Hambatan apa saja yang dihadapi peserta didik dalam penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsible cane</i> ) pada orientasi mobilitas dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	Faktor internal	
		Faktor eksternal	

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan tongkat lipat ( <i>collapsable cane</i> ) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	Faktor internal	
		Faktor eksternal	

#### 1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan observasi. Pengumpulan data dilakukan sampai peneliti memiliki informasi sampai datanya jenuh.

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Esterberg

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(dalam Sugiono, 2016, hlm. 317) mengemukakan bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna suatu topik tertentu”. Wawancara ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada beberapa peserta didik tunanetra yang bersekolah di SLBN A Citeureup Kota Cimahi. Tujuan dari penggunaan teknik wawancara ini, untuk memperoleh informasi terkait penggunaan tongkat lipat dalam melaksanakan Orientasi Mobilitas yang digunakan oleh peserta didik tunanetra baik dalam proses penggunaannya, pengetahuannya, hambatan serta solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi selama melaksanakan Orientasi Mobilitas menggunakan tongkat lipat di lingkungan SLBN A Citeureup Kota Cimahi.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data maupun informasi yang dilakukan oleh peneliti secara terbuka, langsung, terfokus melalui pengamatan terhadap orang, dan tempat di suatu lokasi penelitian, (Parke, 2008; Herdiansyah, 2013; Azwar, 2014; Creswell, 2015). (Dalam Sugiyono, 2014, hlm. 310) membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif dalam mengamati melalui observasi, peneliti mengamati peserta didik tunanetra saat beraktivitas di lingkungan sekolah apakah peserta didik saat beraktivitas di lingkungan sekolah menggunakan tongkat atau tidak, dan apakah peserta didik sudah menguasai teknik-teknik tongkat dalam melaksanakan Orientasi Mobilitas dengan benar dan tepat yang telah diperalajarinya.

## 3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2013, hlm 240) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Metode dokumentasi menurut (Arikunto, 2006, hlm. 231) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menelaah dokumen atau rekaman data seperti asesmen orientasi mobilitas peserta didik yang dimiliki oleh guru matapelajaran orientasi mobilitas untuk menunjang penelitian.

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

*PENGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAH*



### 3.5 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan atau kevalidan dari data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Untuk itu dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas verbal), transferbility (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan confirmability (objektivitas).

#### 1. Uji Kredibilitas Data

Peneliti dalam menguji kredibilitas data akan melakukannya dengan Triangulasi. William Wiersma, 1986 (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 273) "Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures". Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Pada penelitian ini triangulasi sumber hanya membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

#### 2. Uji *Transferbility*

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 276), "...*transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Peneliti sendiri tidak menjamin 'validitas eksternal' ini. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya."

#### 3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Peneliti melakukan pengujian ini dengan cara melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji Confirmability

**Tri Sandhy Herlambang, 2020**

**PENGUNAAN TONGKAT LIPAT (COLLAPSABLE CANE) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Pengujian ini berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

### 3.6 Teknik Analisi Data

Bogdan & Biklen, 1982 (dalam Moleong, 2016, hlm. 248) menyatakan bahwa “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematisannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2007, hal. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2007, hal. 246).

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh didalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007, hal. 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

#### 3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.